

## **SKRIPSI**

### **ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA BERENCANA (KB) DI PUSKESMAS NANGGALO KOTA PADANG TAHUN 2025**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Pendidikan Strata I Kesehatan Masyarakat



**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI  
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG  
TAHUN 2025**

## **PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama Lengkap : Delvira Suryanigsih  
NIM : 2113201062  
Tempat/ Tgl Lahir : Padang/ 10 Februari 2003  
Tanggal Masuk : 15 September 2021  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Nama Pembimbing Akademik : Gusrianti, M.Kes  
Nama Pembimbing I : Alkafi, MM  
Nama Pembimbing II : Gusrianti, M.Kes

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

**“Analisis Implementasi Pelaksanaan Program Keluarga Berencana (KB) Di Puskesmas Nanggalo Kota Padang Tahun 2025”**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, dalam penulisan skripsi ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Juli 2025



Delvira Suryaningsih

## **PERNYATAAN PERSETUJUAN**

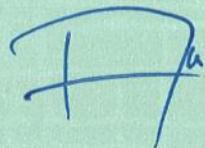
Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Delvira Suryaningsih  
NIM : 2113201062  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Judul : Analisis Implementasi Program Keluarga Berencana (KB) Di Puskesmas Nanggalo Kota Padang Tahun 2025.

Telah berhasil diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Pengaji Seminar Hasil Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi Universitas Alifah Padang.

Padang, September 2025

Pembimbing I



**Alkafi, MM**

Pembimbing II



**Gusrianti, M.Kes**

Disahkan oleh

Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan dan teknologi informasi



**Ns. Syalvia Oresti, M.Kep, Ph.D**

## PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh:

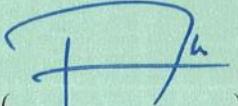
Nama : Delvira Suryaningsih  
NIM : 2113201062  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Judul : Analisis Implementasi Program Keluarga Berencana (KB) Di Puskesmas Nanggalo Kota Padang Tahun 2025.

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Seminar Hasil pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi Universitas Alifah Padang.

Padang, September 2025

**Dewan Penguji**

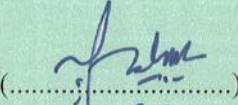
Pembimbing I  
**Alkafi, MM**

(.....)  


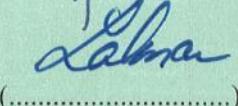
Pembimbing II  
**Gusrianti, M.Kes**

(.....)  


Penguji I  
**Afzahul Rahmi, M.Kes**

(.....)  


Penguji II  
**Gusni Rahma, M.Epid**

(.....)  


Disahkan oleh  
Dekan  
Fakultas Ilmu Kesehatan dan teknologi informasi



Ns. Syalvia Oresti, M.Kep,Ph.D

# **UNIVERSITAS ALIFAH PADANG**

Skripsi, Juli 2025

## **Delvira Suryaningsih**

Analisis Implementasi Program Keluarga Berencana (KB) di Puskesmas Nanggalo Tahun 2025

xi+ 74 halaman, 14 tabel, 4 gambar, 12 lampiran

## **ABSTRAK**

Keluarga Berencana (KB) adalah upaya mengatur persalinan, jarak dan usia melahirkan, serta perlindungan, dan dukungan berdasarkan hak-hak reproduksi. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Padang Tahun 2023 Jumlah peserta KB yaitu 58,9%. Capaian KB tertinggi di Puskesmas Alai (80,15%), capaian terendah di Puskesmas Nanggalo (14,78%). Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui analisis implementasi pelaksanaan program Keluarga Berencana (KB) di Puskesmas Nanggalo Kota Padang Tahun 2025 berdasarkan Penelusuran ilmiah.

Metode Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam kepada 6 informan yaitu kepala puskesmas, pemegang program KB, PJ promoosi kesehatan, kader KB, akseptor KB (2 Orang). Penelitian ini dilakukan dari bulan Maret-Agustus 2025, untuk pengumpulan data di lakukan pada tanggal 17Juli-17 Juni 2025 di Puskesmas Nanggalo dengan menggunakan instrument pedoman wawancara, lembar observasi. Data yang di peroleh dalam penelitian ini di analisis menggunakan *triagulasi teknik* dan *triagulasi sumber*.

Hasil penelitian didapatkan tenaga kesehatan yang terlibat dalam pelaksanaan program KB yaitu 3 bidan yang sudah memiliki setifikat CTU (*Contraception Tecnology Update*), tenaga kesehatan di Puskesmas Nanggalo sudah suah mengetahui proses pelaksanaan program KB yang di lakukan oleh puskesmas. Dana didapatkan dari BOK, dan BKBN. Sarana dan prasarana sudah baik seperti ruangan ber AC, alat kontrasepsi, komputer. Untuk pelaksanaan kebijakan sudah sesuai dengan Peraturan Menteri kesehatan NO.17 Tahun 2024 dan peraturan BKBN NO.1 Tahun 2023. Pelaksanaan penyuluhan yang dilakukan oleh puskesmas di perlukan jadwal tetap agar masyarakat mengetahui kapan dilakukan penyuluhan KB kepada masyarakat. Konsultasi dan penggunaan alat kontrasepsi sudah berjalan dengan baik masyarakat sudah datang ke puskesmas untuk bertanya mengenai alat kontrasepsi dan melakukan pemasangan dan pembukaan alat kontasepsi di puskesmas. Program KB di puskesmas melakukan penilaian pada saat lokakarya mini bulanan/tribulanan, membandingkan penxapaian program KB pada bulan sebelumnya.

Kesimpulan: tenaga kesehatan untuk pelaksanaan program KB sudah cukup, dana yang tersedia sudah cukup, proses pelaksanaan program KB sudah baik, monitoring program sudah baik. Saran Diharapkan kepada Puskesmas Nanggalo untuk memberikan jadwal tetapi untuk penyuluhan KB kepada masyarakat di Puskesmas Nanggalo dan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang alat kontrasepsi.

**DaftarPustaka : 44 (2015-2025)**

**Kata Kunci : Keluarga Berencana, Implementasi, Program Keluarga Berencana**

**ALIFAH UNIVERSITY OF PADANG**

*Thesis, July 2025*

*Delvira Suryaningsih*

*Analysis of Family Planning Program Implementation at Nanggalo Community Health Center in 2025*

*xi+74 pages, 14 tables, 4 figures, 12 appendices*

**ABSTRACT**

*Family Planning is an effort to regulate childbirth, spacing and age of birth, as well as protection and support based on reproductive rights. Based on data from the Padang City Health Office in 2023, the number of KB participants was 58.9%. The highest KB achievement was at the Alai Community Health Center (80.15%), while the lowest achievement was at the Nanggalo Community Health Center (14.78%). The purpose of this study is to analyze the implementation of the Family Planning (FP) program at the Nanggalo Community Health Center in Padang City in 2025 based on scientific research.*

*This research method is descriptive qualitative by conducting in-depth interviews with 6 informants, namely the head of the health center, family planning program holders, health promotion, family planning cadres, and family planning acceptors (2 people). This research was conducted from March to August 2025, for data collection was carried out on July 17-June 17, 2025 at the Nanggalo Health Center using interview guide instruments and observation sheets. The data obtained in this study were analyzed using technical triangulation and source triangulation.*

*The research results obtained health workers involved in the implementation of the family planning program, namely 3 midwives who already have CTU (Contraception Technology Update) certificates, health workers at the Nanggalo Community Health Center already know the process of implementing the family planning program carried out by the community health center. Funds are obtained from BOK, and BKKBN. Facilities and infrastructure are good such as air-conditioned rooms, contraceptives, computers. For the implementation of the policy is in accordance with the Regulation of the Minister of Health No. 17 of 2024 and BKKBN Regulation No. 1 of 2023. The implementation of counseling carried out by the community health center requires a fixed schedule so that the community knows when family planning counseling is carried out to the community. Consultation and use of contraceptives have been running well, people have come to the community health center to ask about contraceptives and have contraceptives installed and removed at the community health center. The family planning program at the community health center conducts assessments during monthly/quarterly mini workshops, comparing the achievements of the family planning program in the previous month.*

*Conclusion: There are sufficient health workers for the implementation of the family planning program, sufficient funds are available, the implementation process of the family planning program is good, and program monitoring is good. Suggestions It is hoped that the Nanggalo Community Health Center will provide a schedule for family planning counseling to the community at the Nanggalo Community Health Center and provide education to the community about contraceptives.*

**Bibliography : 44 (2015-2025)**

**Keywords : Family Planning, Implementation, Family Planning Program**